

**KERAGAMAN PERTUMBUHAN ITIK BAYANG DAN ITIK KAMANG,  
PERIODE PERTUMBUHAN DI PETERNAKAN UNGGUL JAYA FARM**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ADITYA YURNALIS**

**1510612077**

**Pembimbing :**

**Dr. Ir. Firda Arlina, M. Si.**

**Dr. Ir. Zulkarnain, M. S.**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2022**

**KERAGAMAN PERTUMBUHAN ITIK BAYANG DAN ITIK KAMANG,  
PERIODE PERTUMBUHAN DI PETERNAKAN UNGGUL JAYA FARM**

**OLEH**

**ADITYA YURNALIS**

**1510612077**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Peternakan pada Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas**

**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2022**

KERAGAMAN PERTUMBUHAN ITIK BAYANG DAN ITIK KAMANG,  
PERIODE PERTUMBUHAN DI PETERNAKAN UNGGUL JAYA FARM

*UCC diperbaiki  
Jm PND 7 23/00 .??*

SKRIPSI

*see di jurnal  
[Signature]*

OLEH

ADITYA YURNALIS  
1510612077



FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2022

FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG

Kami Dengan Ini Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Ditulis Oleh

ADITYA YURNALIS

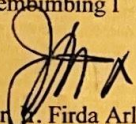
**KERAGAMAN PERTUMBUHAN ITIK BAYANG DAN ITIK KAMANG,  
PERIODE PERTUMBUHAN DI PETERNAKAN UNGGUL JAYA FARM**

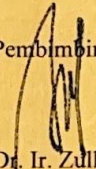
Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Sarjana Peternakan


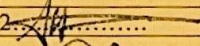

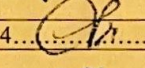

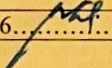
Pembimbing I

Menyetujui

Pembimbing II


  
Dr. Ir. Firda Arlina, M.Si  
NIP. 196402101989012001

  
Dr. Ir. Zulkarnani, Kamsa  
NIP. 195812301982031002

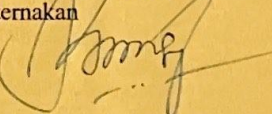
Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Ir. Firda Arlina, MS	1. 
Sekretaris	Ananda, S.Si, M.Si	2. 
Anggota	Dr. Ir. Zulkarnain Kamsa	3. 
Anggota	Dr. Ir. Sabrina	4. 
Anggota	Dr. Ir. Tinda Afriani, MP	5. 
Anggota	Dr. Rusfidra S.Pt, MP	6. 

Mengetahui

Dekan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas

  
Dr. Ir. Adrizal, MS  
NIP. 196212231990011001

Ketua Program Studi  
Peternakan

  
Dr. Ir. Kusnadidi Subekti S.Pt, MP  
NIP. 197907132006041003

Tanggal lulus : 29 Juni 2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya mahasiswa Universitas Andalas yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Adytia Yurnalis  
No. BP/NIM : 1510612077  
Program Studi : Peternakan / Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak  
Fakultas : Peternakan  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Andalas hak atas publikasi Online tugas akhir saya yang berjudul :

**KERAGAMAN PERTUMBUHAN ITIK BAYANG DAN ITIK KAMANG,  
PERIODE PERTUMBUHAN DI PETERNAKAN UNGGUL JAYA FARM**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Universitas Andalas juga berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, merawat, dan mempublikasikan karya saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padang, Agustus 2022

Yang menyatakan :



Adytia Yurnalis

# **KERAGAMAN PERTUMBUHAN ITIK BAYANG DAN ITIK KAMANG PERIODE PERTUMBUHAN DI PETERNAKAN UNGGUL JAYA FARM**

**ADYTIA YURNALIS**, dibawah bimbingan  
**Dr. Ir. Firda Arlina, M. Si. dan Dr. Ir. Zulkarnain, M. S.**  
Departement Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Padang, 2022

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman pertambahan bobot badan dan bobot hidup itik Bayang dan itik Kamang sebagai itik pedaging lokal di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan dua jenis itik lokal Sumatera Barat yaitu Itik Bayang jantan 106 ekor, itik bayang betina 99 ekor dan itik kamang jantan 100 ekor, itik kamang betina 100 ekor, yang dipelihara mulai dari umur 1 hari sampai 10 minggu. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode observasi pada ternak itik Bayang dan itik Kamang yang dipelihara secara intensif pada kandang koloni dengan hasil pengamatan berupa pertumbuhan dan bobot hidup setiap minggunya. Analisis data yang digunakan untuk setiap peubah pada setiap jenis itik adalah analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan itik Bayang betina memiliki nilai rata-rata bobot hidup lebih tinggi dari itik Bayang jantan, dimana berat umur 10 minggu 1055.193 gr dengan koefisien keragaman 16.93 dan itik Bayang Jantan 10 minggu beratnya 918.83gr. Dengan koefisien keragaman 17.72 %. Sedangkan itik Kamang jantan memiliki nilai rata-rata bobot hidup lebih tinggi dari itik Kamang betina dimana itik Kamang Jantan umur 10 minggu beratnya 953.31 gr dengan koefisien keragaman 19,41 % dibanding berat itik Kamang betina umur 10 minggu yang beratnya 862.66 gr. Dengan koefisien keragaman 16.93 %. Pertambahan bobot hidup itik Bayang dan Kamang memuncak pada umur 4 minggu dan mulai meningkat lagi pada umur 8 dan 9 minggu. Itik Bayang jantan dan betina memiliki bobot awal yang lebih rendah pada minggu pertama, tetapi memiliki bobot hidup yang lebih tinggi pada minggu kedua hingga ketujuh (jantan) atau kesepuluh (betina) dibandingkan itik Kamang.

**Kata Kunci:** Keragaman, Pertumbuhan, Itik bayang, Itik Kamang, Itik Lokal.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan petunjuk kepada penulis sehingga skripsi penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Salawat serta salam tercurah kepada jujungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, kerabat, dan sahabatnya yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada Dr. Ir. Firda Arlina, M. Si., selaku Pembimbing 1, Dr. Ir. Zulkarnain, M. S., selaku Pembimbing 2, Dr. Kusnadidi Subekti, S.Pt., M.Si., selaku Ketua Program Studi Peternakan, seluruh dosen, dan staf karyawan Fakultas Peternakan Universitas Andalas, beserta rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Fakultas Peternakan angkatan 2015.

Tidak lupa penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada orang tua penulis (Papi Yurnalis dan Mami Selvyana). Akhir kata penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Penulis

Adytia Yurnalis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Hipotesis Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
2.1. Asal-usul Ternak Itik.....	4
2.2. Itik Bayang.....	5
2.3. Itik Kamang.....	7
2.4. Pertumbuhan dan Bobot Badan.....	8
2.5. Sistem Pemeliharaan Itik.....	9
<b>BAB III MATERI DAN METODE PENELITIAN</b> .....	10
3.1. Materi Penelitian.....	10
3.2. Metode Penelitian.....	12
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	13

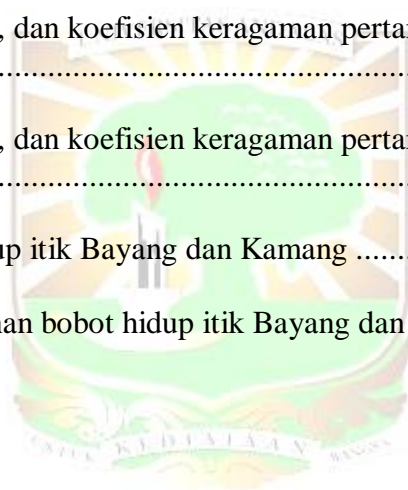


<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>14</b>
4.1. Bobot Hidup.....	14
4.2. Pertambahan Bobot Hidup.....	16
4.3. Perbandingan Bobot Hidup dan Pertambahan Bobot Hidup itik Bayang dan Kamang.....	18
4.3. Perbandingan Bobot Hidup dan Pertambahan Bobot Hidup itik Bayang dan Kamang.....	19
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>21</b>
5.1. Kesimpulan.....	21
5.1. Saran.....	21
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>22</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kandungan zat pakan (%) dalam Bravo 511 dan Bravo 512 .....	11
2. Kebutuhan pakan itik berdasarkan umur .....	11
3. Rataan, simpangan baku, dan koefisien keragaman bobot hidup itik Bayang .....	14
4. Rataan, simpangan baku, dan koefisien keragaman bobot hidup itik Kamang .....	14
5. Rataan, simpangan baku, dan koefisien keragaman pertambahan bobot hidup itik Bayang.....	17
6. Rataan, simpangan baku, dan koefisien keragaman pertambahan bobot hidup itik Kamang .....	18
7. Perbandingan bobot hidup itik Bayang dan Kamang .....	18
8. Perbandingan pertambahan bobot hidup itik Bayang dan Kamang .....	19



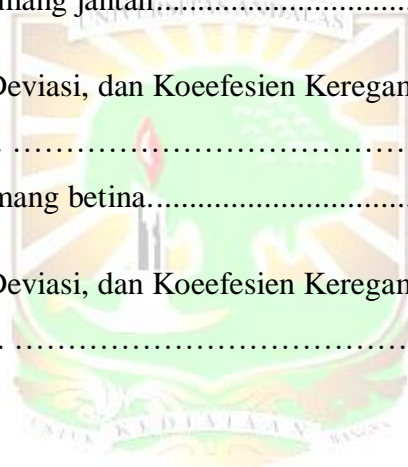
## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Itik Bayang Betina (kiri) dan Jantan (kanan) (Sumber: Kementan, 2012) .....	5
2. Diagram garis bobot hidup itik Bayang selama penelitian.....	15
3. Diagram garis bobot hidup itik Kamang selama penelitian.....	15



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Bobot hidup itik Bayang jantan.....	24
2. Rata-rata, Stadar Deviasi, dan Koeffesien Keregaman Bobot Hidup Itik Baying Jantan. ....	27
3. Bobot hidup itik Bayang betina.....	30
4. Rata-rata, Stadar Deviasi, dan Koeffesien Keregaman Bobot Hidup Itik Baying Betina. ....	33
5. Bobot hidup itik Kamang jantan.....	36
6. Rata-rata, Stadar Deviasi, dan Koeffesien Keregaman Bobot Hidup Itik Kamang Jantan. ....	39
7. Bobot hidup itik Kamang betina.....	42
8. Rata-rata, Stadar Deviasi, dan Koeffesien Keregaman Bobot Hidup Itik Kamang Betina. ....	45



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak akan plasma nutfah. MenurutFAO (2007), Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya genetikdan menjadi tempat beberapa domestikasi ternak. Salah satu sumber daya genetik yang dimiliki Indonesia yaitu sumber daya genetik ternak itik lokal.

Itik-itik lokal di Indonesia tersebar di beberapa provinsi, dua diantaranyaadalah itik Bayang dan itik Kamang dari Provinsi Sumatera Barat. Menurut Kementan (2012), Itik Bayang merupakan ternak itik lokal hasil persilangan antara itik dari Jawa dengan itik lokal di Kecamatan Bayang. Kementan (2012) menambahkan, penyebaran populasi itik Bayang berada di Pesisir Selatan, Padang Pariaman, Pasaman, dan Muko-muko. Itik Bayang memiliki karateristik fenotipe berupa warna bulu coklat dan postur tubuh ramping. Itik Bayang dewasa saat umur 5-6 bulan dengan bobot hidup itik jantan sekitar 1,8 kg dan itik betina sekitar 1,5 kg dan produksi telur mencapai 184-215 butir/tahun dengan masa produksi 2,5-3 tahun (Kementan, 2012).

Itik Kamang merupakan itik lokal yang berasal dari Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Populasi itik Kamang di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam pada tahun 2012 berkisar 4.131 ekor, yang terdiri atas itik jantan dewasa sebanyak 484 ekor, itik betina dewasa sebanyak 1.026 ekor, itik jantan muda sebanyak 514 ekor, itik betina muda sebanyak 1.005, anak itik jantan sebanyak 542 ekor, dan anak itik

betina sebanyak 560 ekor (Rusfidra, dkk., 2012). Qalby (2019) menyatakan itik Kamang memiliki ciri-ciri warna bulu kepala sampai leher hijau kehitaman, tidak ada kalung putih dileher, bulu dada abu-abu total hitam, bulu punggung abu-abu total hitam, bulu perut sampai paha abu-abu, bulu ekor hitam kecokelatan, bulu sayap coklat biru kehijauan, dan kulit kaki (*shank*) kuning.

Selain itu, ternak itik merupakan salah satu komoditi unggas yang memiliki peran penting sumber protein hewani di Indonesia, berupa produksi telur dan daging itik. Terlebih lagi, ternak itik juga memiliki potensi mudah untuk dikembangkan karena mempunyai daya adaptasi yang cukup baik. Hal ini terlihat dengan meningkatnya produksi telur itik sebanyak 297.860 ton dan populasi itik sebanyak 805.000 ekor pada tahun 2020 (DirjenPKH, 2020). Matitaputty dan Bansi (2016) juga menambahkan ternak itik dapat menjadi alternatif pemenuhan kebutuhan protein hewani dalam negeri, yang sampai saat ini masih kurang.

Walaupun demikian, berdasarkan penelitian Suhaemi *et al.* (2019), itik Bayang memiliki bobot hidup pada umur 2 minggu, 4 minggu, 6 minggu, 8 minggu, dan 10 minggu berturut-turut sebesar  $216.25 \pm 27.72$  g,  $435.99 \pm 71.56$  g,  $838.74 \pm 44.32$  g,  $1033.67 \pm 84.02$  g, dan  $1158.96 \pm 73.77$  g, dan itik Kamang memiliki bobot hidup pada umur 2 minggu, 4 minggu, 6 minggu, 8 minggu, dan 10 minggu berturut-turut sebesar  $208.87 \pm 19.74$ ,  $423.99 \pm 53.71$ ,  $854.82 \pm 52.38$ ,  $1067.82 \pm 91.86$ , dan  $1196.66 \pm 52.26$ . Hal ini menunjukkan adanya keragaman pada bobot hidup itik Bayang dan itik Kamang yang ditimbang selama 2 minggu sekali. Yurnalis, dkk. (2017) menyatakan keragaman pada suatu populasi ternak

dapat dijadikan acuan untuk dilakukannya seleksi pada ternak tersebut. Sehingga perlu dilakukannya seleksi pada itik Bayang dan itik Kamang pada bobot hidup.

Berdasarkan hal tersebut, perlunya dilakukan penelitian terhadap itik lokal di Sumatera Barat, yaitu itik Bayang dan itik Kamang, berupa keragaman pertambahan dan bobot hidup itik sampai umur 10 minggu, yang dipelihara secara intensif, dalam upaya pengambilan dasar keputusan pengembangan itik lokal di Sumatera Barat.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimana keragaman pertambahan dan bobot hidup itik Bayang dan itik Kamang sebagai itik lokal di Peternakan Unggul Jaya Farm?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman pertambahan dan bobot hidup itik Bayang dan itik Kamang sebagai itik pedaging lokal di Sumatera Barat.

## **1.4 Hipotesis Penelitian**

Terdapat keragaman pertambahan dan bobot hidup pada itik Bayang dan itik Kamang.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Asal-usul Ternak Itik

Berdasarkan bentuk tubuhnya, itik lokal di Indonesia merupakan keturunan dari bangsa itik petelur *Indian Runner* (Hardjosoworo, 2001). Hal ini juga didukung dari hasil penelitian Hariyono, dkk. (2019), yang menyatakan itik lokal Indonesia memiliki hubungan kekerabatan yang dekat. Walaupun demikian, Maharani, dkk. (2019) juga menyatakan, bahwa berdasarkan fenotipe, itik lokal dapat dibagi menjadi tiga berdasarkan habitat aslinya.

Berdasarkan hal tersebut, itik lokal di Indonesia memiliki tetua yang sama dan beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggalnya. Sehingga secara genetik memiliki keragaman yang rendah antar populasi, tetapi secara fenotipe memiliki keragaman berdasarkan habitat aslinya. Taksonomi itik dapat diklarifikasikan sebagai berikut :

- 
- Kingdom : *Animalia*,
  - Filum : *Chordata*,
  - Vetebrata : *Vetebrata*
  - Kelas : *Aves*,
  - Ordo : *Anseriformes*,
  - Famili : *Anatidae*,
  - Genus : *Anas, Carina, Anser*
  - Spesies : *Anas platyrhynchos* (itik domestikasi).



## 2.2. Itik Bayang

Itik Bayang merupakan ternak itik yang telah diputuskan oleh Menteri Pertanian pada tahun 2012 sebagai ternak lokal yang merupakan persilangan antara itik dari Jawa dengan itik lokal di Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat (Kementan, 2012). Menurut Kementan (2012), penyebaran populasi itik Bayang di Pesisir Selatan, Padang Pariaman, Pasaman, dan Muko-muko dan memiliki karakteristik bulu didominasi warna coklat dengan campuran warna hijau dan/atau putih dengan postur tubuh ramping.



**Gambar 1.** Itik Bayang Betina (kiri) dan Jantan (kanan) (Sumber: Kementan, 2012) Itik Bayang dewasa saat umur 5-6 bulan dengan bobot hidup itik jantan

sekitar 1,8 kg dan itik betina sekitar 1,5 kg dan produksi telur mencapai 184-215 butir/tahun dengan masa produksi 2,5-3 tahun (Kementan, 2012). Menurut Rezki (2019), itik Bayang yang dipelihara secara intensif pada umur 12 minggu memiliki bobot karkas 881,20 gram/ekor atau 56,91%/ekor. Dari (2019) menambahkan itik Bayang jantan dan betina dewasa memiliki rata-rata bobot badan  $1,46 \pm 0,19$  kg dan  $1,45 \pm 0,22$  kg, dengan panjang paruh  $5,94 \pm 0,25$  cm dan  $5,59$

$\pm 0,29$  cm, panjang punggung  $22,01 \pm 3,11$  cm dan  $20,26 \pm 2,19$  cm, panjang sayap  $28,64 \pm 1,87$  cm dan  $27,90 \pm 2,81$  cm, panjang paha  $8,42 \pm 0,54$  cm dan  $8,13 \pm 0,48$  cm, panjang betis  $10,03 \pm 0,84$  cm dan  $9,91 \pm 0,79$  cm, panjang shank  $5,17 \pm 0,70$  cm dan  $4,63 \pm 0,46$  cm, lebar paruh  $2,86 \pm 0,18$  cm dan  $2,81 \pm 0,16$  cm, lebar pelvis  $3,20 \pm 0,32$  cm dan lingkaran dada  $27,82 \pm 1,56$  cm dan  $26,86 \pm 1,55$  cm.

Itik Bayang jantan memiliki warna bulu bagian kepala sampai leher warna coklat tua kehitaman, warna bulu dada coklat tua, warna bulu punggung coklat tua kehitaman, warna bulu perut sampai paha coklat muda, warna bulu ekor coklat tua, dan warna bulu sayap coklat tua, hijau kebiruan (Erlianto, 2019). Sedangkan itik Bayang betina memiliki warna bulu pada bagian kepala sampai leher coklat muda, warna bulu dada coklat muda lurik hitam, warna bulu punggung coklat muda lurik, warna bulu perut sampai paha coklat muda, warna bulu ekor coklat muda campur putih, dan warna bulu sayap coklat muda campur putih (Erlianto, 2019). Erlianto (2019) menambahkan bahwa itik Bayang memiliki warna paruh abu-abu kehitaman, dan warna kulit kaki (shank) coklat kehitaman.

Afendra (2019) menyatakan rasio energi protein terbaik dalam ransum itik Bayang betina pada periode pertumbuhan adalah pakan itik memiliki kandungan energi sebanyak 2900 kkal dan kandungan protein sebanyak 16%. Hal ini didukung oleh penelitian Irsyadi (2019), yang menyatakan pemberian pakan dengan kandungan energi 2900 kkal dan protein sebanyak 16% menunjukkan hasil terbaik pada rataan pertambahan berat badan dan konversi ransum. Selain

itu, Irsyadi (2019) menambahkan bahwa rasio pakan tersebut tidak mempengaruhi mortalitas itik bayang betina periode pertumbuhan.

### **2.3. Itik Kamang**

Itik Kamang merupakan itik lokal yang berasal dari Nagari Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Populasi itik Kamang di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam adalah 4.131ekor itik yang terdiri atas itik jantan dewasa sebanyak 484 ekor, itik betina dewasa sebanyak 1.026 ekor, itik jantan muda sebanyak 514 ekor, itik betina muda sebanyak 1.005, anak itik jantan sebanyak 542 ekor, dan anak itik betina sebanyak 560 ekor (Rusfidra dkk. 2012).

Qalby (2019) menyatakan itik Kamang memiliki ciri-ciri warna bulu kepala sampai leher hijau kehitaman, tidak ada kalung putih dileher, bulu dada abu-abu totol hitam, bulu punggung abu-abu totol hitam, bulu perut sampai paha abu-abu, bulu ekor hitam kecokelatan, bulu sayap coklat biru kehijauan, dan kulit kaki (*shank*) kuning.

Rezki (2019) menyatakan bobot karkas itik Kamang yang dipelihara 12 minggu secara intensif memiliki rata-rata bobot karkas sebesar 920,00 gram/ekor. atau 58,60%/ekor.

Hamida (2019) menyatakan pemberian pakan dengan kandungan serat kasar sampai 12% mempengaruhi bobot ventrikulus dan bobot usus halus, panjang duodenum pada itik Kamang pada fase pertumbuhan. Selain itu, pemberian pakan dengan kandungan serat kasar sampai 12 % dapat menurunkan bobot karkas itik Kamang jantan pada fase pertumbuhan (Hanifah 2019).

Hasil penelitian Syafputri (2019) menunjukkan imbang jantan dan betina yang baik terhadap fertilitas, daya tetas, bobot tetas dan daya hidup anak itik Kamang selama seminggu terdapat pada imbang jantan dan betina 1:5.

#### **2.4. Pertumbuhan dan Bobot Badan**

Pertumbuhan pada ternak dapat diartikan sebagai pertumbuhan dalam bobot badan sampai dewasa kelamin. Peningkatan bobot badan sangat penting dan berkaitan erat dengan produksi daging. Penimbangan bobot hidup (BH) dilakukan setiap minggu untuk mendapatkan gambaran pertumbuhan itik-itik dimaksud. Pertumbuhan mulanya berlangsung sangat cepat (akselerasi) kemudian menurun dan cenderung konstan. Sehingga kurva pertumbuhan umumnya berbentuk sigmoid.

Menurut Matitaputty dan Bansi (2016), itik lokal gamba jantan antara umur 1 hari – 3 minggu dan pada itik betina antara umur 1 hari - 2 minggu terjadi laju pertumbuhan akselerasi atau peningkatan kecepatan pertumbuhan, setelah itu sampai dengan umur 12 minggu mengalami pertumbuhan deselerasi atau penurunan kecepatan pertumbuhan.

Bobot badan merupakan salah satu sifat kuantitatif yang sangat diperhatikan, karena merupakan sifat yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Sifat kuantitatif dikontrol oleh banyak pasangan gen yang aksinya bersifat aditif. Biasanya hubungan antar alel yang paling umum adalah kodominan atau dominan tidak penuh (Noor 2008). Selain itu, lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap sifat kuantitatif. Hasil penelitian Matitaputty dan Bansi (2016), data rata-rata bobot hidup itik Gamba jantan lebih rendah dibandingkan dengan itik

betina, selain itu berat bobot tetas tidak berpengaruh terhadap berat bobot hidup akhir.

Suhaemi dkk. (2019) menyatakan itik Bayang memiliki bobot hidup pada umur 2 minggu, 4 minggu, 6 minggu, 8 minggu, dan 10 minggu berturut-turut sebesar  $216.25 \pm 27.72$  g,  $435.99 \pm 71.56$  g,  $838.74 \pm 44.32$  g,  $1033.67 \pm 84.02$  g, dan  $1158.96 \pm 73.77$  g. Suhaemi *et al.* (2019) menambahkan, itik Kamang memiliki bobot hidup pada umur 2 minggu, 4 minggu, 6 minggu, 8 minggu, dan 10 minggu berturut-turut sebesar  $208.87 \pm 19.74$ ,  $423.99 \pm 53.71$ ,  $854.82 \pm 52.38$ ,  $1067.82 \pm 91.86$ , dan  $1196.66 \pm 52.26$ . Menurut Yurnalis, dkk. (2017) keragaman pada suatu populasi ternak dapat dijadikan acuan untuk dilakukannya seleksi pada ternak tersebut.

## **2.5. Sistem Pemeliharaan Itik**

Sistem pemeliharaan itik di Indonesia didominasi dengan sistem pemeliharaan yang masih tradisional atau ekstensif (Permentan, 2007). Sistem ekstensi adalah pemeliharaan itik yang digembalakan disawah atau di tempat-tempat yang banyak airnya (Permentan, 2007).

Menurut Prasetyo dkk. (2010), kandang itik tidak selalu membutuhkan air untuk tempat berenang itik. Walaupun secara alamiah, itik umumnya adalah ternak yang bermain dan bahkan berenang dalam air (Prasetyo dkk., 2010). Prasetyo dkk. (2010) menambahkan bahwa kandang bentuk kering jauh lebih mudah dikelola dibanding kandang dengan kolam. Hal ini dikarenakan liter dapat dijaga tetap kering dibanding liter kandang yang menggunakan kolam.

## **BAB III MATERI DAN METODE PENELITIAN**

### **3.1. Materi Penelitian**

#### **1.3.1. Ternak Percobaan**

Penelitian ini menggunakan dua jenis itik lokal Sumatera Barat yaitu Itik Bayang sebanyak 205 ekor (106 jantan dan 99 betina) dan itik Kamang sebanyak 200 ekor ( 100 ekor jantan dan 100 ekor betina), yang dipelihara mulai dari umur 1 hari sampai 10 minggu.

Itik percobaan merupakan itik yang ditetaskan secara mandiri yang ditetaskan dalam mesin tetas kapasitas 500 butir. Telur yang ditetaskan dikumpulkan dari 20 ekor indukan betina dan 7 ekor jantan pada masing-masing itik yang dipelihara secara koloni. Telur dikoleksi selama 5-6 hari hingga jumlah minimal telur tetas sebanyak 100 butir.

#### **1.3.2. Kandang dan Peralatan Penelitian**

Pemeliharaan itik umur 1-3 minggu menggunakan kandang sistem koloni dengan ukuran kandang  $2 \times 4$  m dengan pemanas berupa lampu bolam sebanyak 4 buah yang diisi 100 ekor itik. Pemeliharaan itik umur 4-10 menggunakan kandang sistem koloni dengan ukuran kandang  $2 \times 4$  m yang diisi 25 ekor itik. Pagar dan pembatas kandang berupa seng atau kawat. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah timbangan duduk digital, tempat pakan, tempat minum, dan lampu bolam sebagai pemanas.

#### **1.3.3. Ransum Penelitian**

Pemberian pakan dilakukan sebanyak 2 kali sehari menggunakan pakan komersil berupa pakan stater untuk umur 0-3 minggu (Bravo 511 dari PT.

Charoen Pokphand) dan pakan grower untuk umur 4-10 minggu (Bravo 512 dari PT. Charoen Pokphand). Kandungan nutrisi pakan penelitian disajikan pada Tabel 1. Jumlah pemberian pakan setiap harinya perminggu berdasarkan rekomendasi Prasetyo et al., (2010) yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Kandungan zat pakan (%) dalam Bravo 511 dan Bravo 512

Zat Pakan	Kandungan Zat Pakan	
	Bravo 511	Bravo 512
Kadar Air Maks	13,0	13,0
Protein Kasar Min	21,0	21,5
Lemak Kasar Maks	7,0	5,0
Serat Kasar Maks	6,0	5,0
Abu Min	8,0	7,0
Calsium Min	0,9	0,9
Phospor Min	0,6	0,6

Sumber: PT. Charoen Pokphand Indonesia

Tabel 2. Kebutuhan pakan itik berdasarkan umur

Umur	Kebutuhan pakan (g/ekor/hari)
DOD – 1 minggu	15
1 – 2 minggu	41
2 – 3 minggu	67
3 – 4 minggu	93
4 – 5 minggu	108
5 – 6 minggu	115
6 – 7 minggu	115
7 – 8 minggu	120
8 – 9 minggu	130
9 – 10 minggu	145

Rekomendasi: Prasetyo *et al.*, (2010)

## 3.2. Metode Penelitian

### 1.3.1. Rancangan Percobaan

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode observasi pada ternak itik Bayang dan itik Kamang yang dipelihara secara intensif pada kandang koloni dengan hasil pengamatan berupa pertumbuhan dan bobot hidup setiap minggunya.

### 1.3.2. Parameter Penelitian

Parameter yang diamati sebagai berikut:

1. Bobot hidup setiap minggu (g), diambil dari hasil penimbang bobot hidup setiap minggunya dari umur tetas menggunakan timbangan duduk digital.
2. Pertambahan bobot hidup setiap minggu (g), diambil dari hasil pengurangan bobot hidup minggu terakhir dikurang bobot hidup minggu sebelumnya.

### 1.3.3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data yang digunakan untuk setiap peubah pada setiap jenis itik adalah analisis statistik deskriptif dan *general linier model* (GLM). Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memperoleh penghitungan nilai rata-rata, simpangan baku, dan koefisien keragaman (Steel dan Torrie 1993), sebagai berikut:

#### a. Perhitungan nilai rata-rata

$$\bar{x} = \sum_{i=1}^n x_i$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = nilai rata-rata sampel

$x_i$  = Data ke-i

n = banyaknya data



**b. Perhitungan simpangan baku**

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

s = simpangan baku

X<sub>i</sub> = Data ke-i

$\bar{X}$  = nilai rata-rata sampel

n = banyaknya data

**c. Koefisien Keragaman**

$$KK = \frac{s}{\bar{X}} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = koefisien keragaman

s = simpangan baku

$\bar{X}$  = nilai rata-rata sampel



**3.3. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Peternakan Unggul Jaya Farm, Kota Padang, dan akan dilaksanakan dari bulan Juni sampai dengan Juli 2021.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Bobot Hidup

Hasil rataan, simpangan baku, dan koefisien keragaman bobot itik Bayang dan Kamang disajikan pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Rataan, simpangan baku, dan koefisien keragaman bobot hidup itik Bayang Jantan

Minggu ke-...	Bobot Hidup (gram)					
	Jantan			Betina		
	Rataan	SD	KK	Rataan	SD	KK
1	45.26	7.69	16.98	46.02	7.70	16.72
2	99.49	27.93	28.08	105.44	34.04	32.28
3	207.99	51.94	24.97	205.06	58.64	28.60
4	328.66	67.68	20.30	349.01	75.64	21.67
5	434.47	99.44	22.89	478.79	105.59	22.05
6	525.46	112.15	21.34	570.10	114.08	20.01
7	613.18	132.48	21.61	668.09	135.70	20.31
8	728.86	144.69	19.85	791.34	142.17	17.97
9	819.23	168.08	20.27	945.72	161.92	17.12
10	918.83	162.82	17.72	1055.19	178.69	16.93

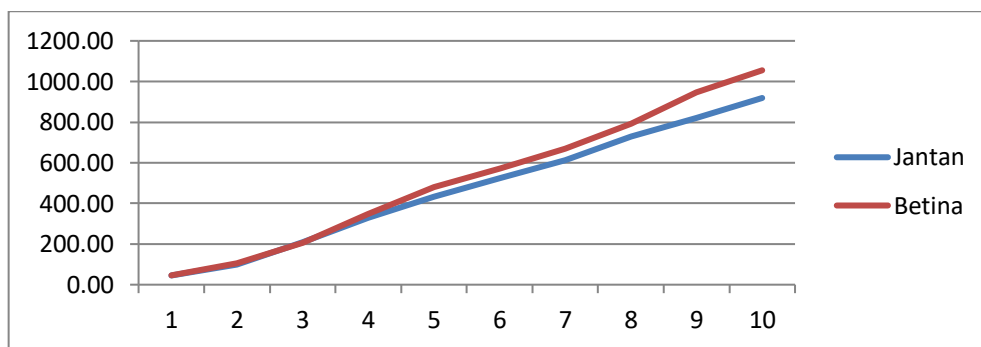
Keterangan: SD=simpangan baku; KK=koefisien keragaman

Tabel 4. Rataan, simpangan baku, dan koefisien keragaman bobot hidup itik Kamang

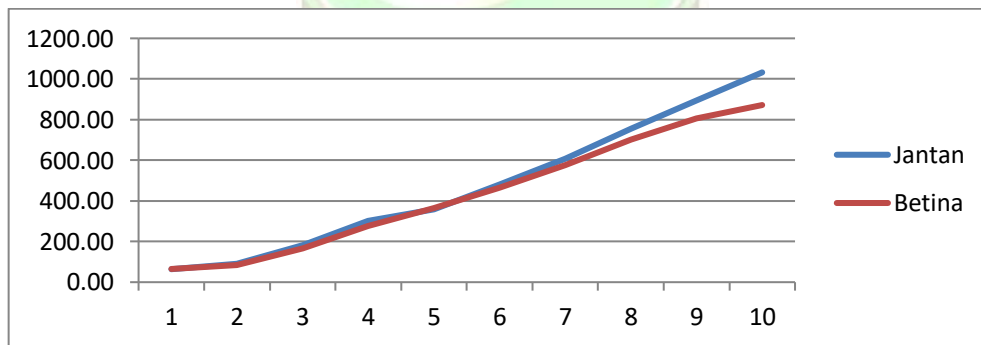
Minggu ke-...	Bobot Hidup (gram)					
	Jantan			Betina		
	Rataan	SD	KK	Rataan	SD	KK
1	63.91	15.79	24.71	64.99	15.01	23.10
2	89.13	25.93	29.09	83.23	35.04	42.10
3	181.18	82.67	45.63	166.32	81.42	48.96
4	302.45	93.72	30.99	256.18	84.03	30.42
5	358.08	103.87	29.01	383.49	113.09	31.11
6	482.75	114.88	23.80	469.14	132.34	28.21
7	607.53	136.99	22.55	570.27	163.81	28.72
8	754.87	249.94	33.11	695.33	179.97	25.89
9	893.22	185.66	20.79	798.03	177.42	22.23
10	953.31	185.07	19.41	862.66	168.65	19.55

Keterangan: SD=simpangan baku; KK=koefisien keragaman

Berdasarkan Tabel 3 dan Tabel 4, itik Bayang betina memiliki nilai rata-ran bobot hidup lebih tinggi dari itik Bayang jantan, sedangkan itik Kamang jantan memiliki nilai rata-ran bobot hidup lebih tinggi dari itik Kamang betina. Perbedaan hal ini diduga karena adanya perbedaan genetik itik Bayang dan Kamang, sehingga pada itik Bayang, bobot hidup itik betina lebih tinggi, sedangkan pada itik Kamang bobot, bobot hidup itik jantan lebih tinggi.



Gambar 2. Diagram garis bobot hidup itik Bayang selama penelitian



Gambar 3. Diagram garis bobot hidup itik Kamang selama penelitian

Pada penelitian ini, bobot hidup 10 minggu memiliki itik Bayang dan Kamang memiliki nilai rata-ran yang lebih rendah dari penelitian Suhaemi dkk. (2019), yang menyatakan bobot hidup itik Bayang dan Kamang pada umur 10 minggu adalah  $1158.96 \pm 73.77$  g dan  $1196.66 \pm 52.26$ . Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian Suhaemi dkk. (2019) dikarenakan masih tingginya keberagaman pada itik Bayang dan Kamang.

Hal ini terlihat pada koefisien keragaman bobot hidup minggu ke 1 sampai 10 minggu itik Bayang jantan dan betina berkisar antara 16,86% sampai 32,28% sedangkan bobot hidup minggu 1 sampai 10 itik Kamang jantan dan betina berkisar antara 20,79% sampai 48,95%, nilai koefisien keragaman ini termasuk kategori tinggi, yang berada di atas 15% Menurut Kurnianto (2010).

Tingginya koefisien keragaman bobot hidup minggu 1 sampai 10 itik bayang dan itik kamang disebabkan karena belum adanya seleksi. Ini menunjukkan adanya peluang untuk melakukan seleksi terhadap bobot hidup itik bayang dan itik kamang. Oleh karena itu, produksi bobot hidup itik Bayang dan Kamang dapat dijadikan acuan dilakukan seleksi. Menurut Yurnalis, dkk. (2017) keragaman pada suatu populasi ternak dapat dijadikan acuan untuk dilakukannya seleksi pada ternak tersebut

#### **4.2. Pertambahan Bobot Hidup**

Hasil rata-ran, simpangan baku, dan koefisien keragaman pertambahan bobot itik Bayang dan Kamang disajikan pada Tabel 5 dan Tabel 6. Berdasarkan Tabel 5 dan Tabel 6, pertambahan bobot hidup itik Bayang dan Kamang

memuncak pada umur 4 minggu dan mulai meningkat lagi pada umur 8 dan 9 minggu. Hal ini sesuai dengan pernyataan Matitaputty dan Bansi (2016), itik lokal umur 1 hari – 3 minggu terjadi lajupertumbuhan akselerasi atau peningkatan kecepatan pertumbuhan, setelah itu sampaidengan umur 12 minggu mengalami pertumbuhan deselerasi atau penurunan kecepatanpertumbuhan.

Di sisi lain, koefisien keragaman pertambahan bobot hidup itik Bayang dan Kamang masih sangat beragam. Hal ini terlihat koefisien keragaman pertambahan itik Bayang dan Kamang berada di atas 15%. Menurut Kurnianto (2010) keragaman dikategorikan tinggi jika memiliki nilai koefisien keragaman di atas 15%. Oleh karena itu, produksi bobot hidup itik Bayang dan Kamang dapat dijadikan acuan dilakukan seleksi. Menurut Yurnalis, dkk. (2017)

Tabel 7. Rataan, simpangan baku, dan koefisien keragaman pertambahan bobot hidup itik Bayang

Minggu ke-...	Pertambahan Bobot Hidup (gram)					
	Jantan			Betina		
	Rataan	SD	KK	Rataan	SD	KK
2	54.23	23.80	43.88	59.42	30.87	51.95
3	108.50	31.43	28.97	99.62	41.71	41.87
4	120.67	33.29	27.59	143.95	48.01	33.35
5	105.81	55.17	52.14	129.78	58.52	45.09
6	90.99	47.48	52.18	91.31	47.83	52.38
7	87.72	55.88	63.70	97.99	47.31	48.28
8	115.68	69.58	60.15	123.25	58.92	47.80
9	99.00	62.69	63.32	155.29	60.92	39.23
10	94.29	64.35	68.24	108.36	59.28	54.70

Keterangan: SD=simpangan baku; KK=koefisien keragaman

Tabel 8. Rataan, simpangan baku, dan koefisien keragaman pertambahan bobot hidup itik Kamang

Minggu ke-...	Bobot Hidup (gram)					
	Jantan			Betina		
	Rataan	SD	KK	Rataan	SD	KK
2	24.82	17.66	71.12	15.02	13.01	86.58
3	92.16	72.96	79.17	80.68	35.26	43.71
4	121.25	92.37	76.18	115.15	50.41	43.78
5	58.41	58.77	100.62	85.79	78.86	91.92
6	122.70	50.90	41.48	106.41	43.77	41.13
7	124.78	66.39	53.20	101.79	73.24	71.96
8	122.58	46.12	37.62	125.05	56.71	45.35
9	165.96	76.77	46.26	102.71	58.25	56.71
10	60.26	66.62	110.56	64.63	79.37	122.80

Keterangan: SD=simpangan baku; KK=koefisien keragaman

#### 4.3. Perbandingan Bobot Hidup dan Pertambahan Bobot Hidup itik Bayang dan Kamang

Hasil analisis perbandingan bobot hidup dan pertambahan bobot hidup itik Bayang dan Kamang selama penelitian disajikan pada Tabel 7 dan Tabel 8.

Tabel 7. Perbandingan bobot hidup itik Bayang dan Kamang

Minggu ke-...	Bobot Hidup (gram)			
	Jantan		Betina	
	Bayang	Kamang	Bayang	Kamang
1	45.26 <sup>b</sup>	63.91 <sup>a</sup>	46.02 <sup>b</sup>	64.99 <sup>a</sup>
2	99.49 <sup>a</sup>	89.13 <sup>b</sup>	105.44 <sup>a</sup>	83.23 <sup>b</sup>
3	207.99 <sup>a</sup>	181.18 <sup>b</sup>	205.06 <sup>a</sup>	166.32 <sup>b</sup>
4	328.66 <sup>a</sup>	302.45 <sup>b</sup>	349.01 <sup>a</sup>	276.18 <sup>b</sup>
5	434.47 <sup>a</sup>	358.08 <sup>b</sup>	478.79 <sup>a</sup>	363.49 <sup>b</sup>
6	525.46 <sup>a</sup>	482.75 <sup>b</sup>	570.10 <sup>a</sup>	465.04 <sup>b</sup>
7	613.18 <sup>a</sup>	607.53 <sup>a</sup>	668.09 <sup>a</sup>	576.34 <sup>b</sup>
8	728.86 <sup>b</sup>	754.87 <sup>a</sup>	791.34 <sup>a</sup>	702.72 <sup>b</sup>
9	819.23 <sup>b</sup>	893.22 <sup>a</sup>	945.72 <sup>a</sup>	806.52 <sup>b</sup>
10	918.83 <sup>b</sup>	1032.43 <sup>a</sup>	1055.19 <sup>a</sup>	871.84 <sup>b</sup>

Keterangan: Superskrip yang berbeda pada jenis itik yang berbeda pada kolom jenis kelamin yang sama menunjukkan berbeda nyata ( $P < 0,05$ )

Tabel 8. Perbandingan pertambahan bobot hidup itik Bayang dan Kamang

Minggu ke-...	Pertambahan Bobot Hidup (gram)			
	Jantan		Betina	
	Bayang	Kamang	Bayang	Kamang
2	54.23 <sup>a</sup>	24.82 <sup>b</sup>	59.42 <sup>a</sup>	15.02 <sup>b</sup>
3	108.50 <sup>a</sup>	92.16 <sup>b</sup>	99.62 <sup>a</sup>	80.68 <sup>b</sup>
4	120.67 <sup>b</sup>	121.25 <sup>a</sup>	143.95 <sup>a</sup>	115.15 <sup>b</sup>
5	105.81 <sup>a</sup>	58.41 <sup>b</sup>	129.78 <sup>a</sup>	85.79 <sup>b</sup>
6	90.99 <sup>b</sup>	122.70 <sup>a</sup>	91.31 <sup>b</sup>	106.41 <sup>a</sup>
7	87.72 <sup>b</sup>	124.78 <sup>a</sup>	97.99 <sup>b</sup>	101.79 <sup>a</sup>
8	115.68 <sup>b</sup>	122.58 <sup>a</sup>	123.25 <sup>b</sup>	125.05 <sup>a</sup>
9	99.00 <sup>b</sup>	165.96 <sup>a</sup>	155.29 <sup>a</sup>	102.71 <sup>b</sup>
10	94.29 <sup>a</sup>	60.26 <sup>b</sup>	108.36 <sup>a</sup>	64.63 <sup>b</sup>

Keterangan: Superskrip yang berbeda pada jenis itik yang berbeda pada kolom jenis kelamin yang sama menunjukkan berbeda nyata ( $P < 0,05$ )

Berdasarkan Tabel 7 dan Tabel 8, itik Bayang jantan dan Betina memiliki bobot hidup awal yang lebih rendah pada minggu pertama, tetapi memiliki bobot hidup yang lebih tinggi pada minggu kedua hingga ketujuh (jantan) atau kesepuluh (betina) dibandingkan itik Kamang. Hal ini dikarenakan itik Bayang memiliki pertambahan bobot awal yang tinggi pada umur 1 hingga 3 minggu, yang merupakan pertumbuhan yang memiliki persentase pertambahan tertinggi. Matitaputty dan Bansi (2016), menyatakan itik lokal umur 1 hari – 3 minggu terjadi laju pertumbuhan akselerasi atau peningkatan kecepatan pertumbuhan tinggi, setelah itu sampai dengan umur 12 minggu mengalami pertumbuhan deselerasi atau penurunan kecepatan pertumbuhan. Hal ini yang membuat bobot hidup itik Bayang dapat menyusul bobot hidup itik Kamang pada minggu kedua.

Disisi lain, penelitian ini dilakukan di daerah yang memiliki suhu didominasi panas, sedangkan itik Kamang merupakan itik yang memiliki habitat

asli di daerah yang didominasi suhu dingin. Itik Kamang merupakan itik lokal yang berasal dari Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam (Rusfidra dkk. 2012). Berbeda dengan itik Bayang yang memiliki habitat asli yang hampir sama dengan suhu penelitian. Oleh karena itu, penambahan bobot itik Bayang lebih tinggi dibandingkan itik Kamang pada penelitian ini.





## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat keragaman yang tinggi pada pertambahan dan bobot hidup kedua jenis itik. Hasil penelitian menunjukkan itik Bayang betina memiliki nilai rata-ran bobot hidup lebih tinggi dari itik Bayang jantan, dimana berat umur 10 minggu 1055.193 gr dengan koefisien keragaman 16.93 dan itik Bayang Jantan 10 minggu beratnya 918.83gr. Dengan koefisien keragaman 17.72. Sedangkan itik Kamang jantan memiliki nilai rata-ran bobot hidup lebih tinggi dari itik Kamang betina dimana itik Kamang Jantan umur 10 minggu beratnya 953.31 gr dengan koefisien keragaman 19,41 dibanding berat itik Kamang betina umur 10 minggu yang beratnya 862.66 gr. Dengan koefisien keragaman 16.93.

### **5.1. Saran**

Untuk meningkatkan bobot hidup itik Bayang dan itik Kamang dapat disarankan untuk melakukan seleksi pada umur pertumbuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afendra, V. 2019. Pengaruh Rasio Energi Protein Ransum terhadap Intake Energi, Intake Protein, Laju Pertumbuhan dan Efisiensi Penggunaan Protein Itik Bayang Betina Pembibit Periode Pertumbuhan. Skripsi, Universitas Andalas, Payakumbuh.
- Dari, M. W. 2019. "Identifikasi Sifat Kuantitatif Itik Bayang sebagai Plasma Nutfah di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi, Universitas Andalas, Padang.
- DirjenPKH, (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan). 2020. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020*. Jakarta (ID): Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- Erlianto, R. 2019. Identifikasi Sifat Kualitatif Plasma Nutfah Itik Bayang di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi, Universitas Andalas, Padang.
- FAO, Food and Agriculture. Organization of The United Nations. 2007. *The State of the World's Animal Genetic Resources for Food and Agriculture*. Rome (Italia): FAO.
- Hamida, N. 2019. Pengaruh Pemberian Beberapa Level Serat Kasar dan Masa Pemulihan terhadap Organ Pencernaan Itik Kamang. Skripsi, Universitas Andalas, Padang.
- Hanifah, N. 2019. Intake Protein, Laju Pertumbuhan Dan Karkas Itik Kamang Jantan pada Pemberian Beberapa Level Serat Kasar dan Efeknya Pada Masa Pemulihan. Skripsi, Universitas Andalas, Padang.
- Irsyadi, D. 2019. Pengaruh Rasio Energi-Protein terhadap Konsumsi Ransum, Pertambahan Berat Badan, Konversi Ransum, dan Mortalitas Pada Itik Bayang Betina Pembibit Periode Pertumbuhan. Skripsi, Universitas Andalas, Payakumbuh.
- Kementan, (Keputusan Menteri Pertanian). 2012. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2835/Kpts/Lb.430/8/2012 Tentang Penetapan Rumpun Itik Bayang.
- Kurnianto, E. 2010. *Ilmu Pemuliaan Ternak*. Vol. Cetakan Pertama. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Matitaputty, P. R., dan H. Bansi. 2016. Pertumbuhan Dan Produksi Karkas Itik Lokal Gemba Pada Umur 12 Minggu. dalam *Presiding Seminar Nasional Peternakan 2*. Makassar (ID): Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.

- Noor, R. R. 2008. *Genetika Ternak*. Cetakan ketiga. Jakarta (ID): Penebar Swara.
- Permentan, (Peraturan Menteri Pertanian. 2007. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/Ot.140/3/2007 Tentang Pedoman Budidaya Itik Pedaging Yang Baik.
- Prasetyo, L. H., P. P. Ketaren, A. R. Setioko, A. Suparyanto, E. Juwarini, T. Susanti, dan S. Sopiyan. 2010. *Paduan Budidaya dan Usaha Ternak Itik*. Bogor (ID): Balai Penelitian Ternak.
- Qalby, P. N. 2019. Identifikasi Sifat Kualitatif Itik Kamang di Nagari Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Skripsi, Universitas Andalas, Padang.
- Rezki, M. 2019. Performa Pertumbuhan dan Produksi Karkas Empat Jenis Itik Lokal Sumatera Barat yang Dipelihara Secara Intensif. Skripsi, Universitas Andalas, Payakumbuh.
- Rusfidra, R., R. Zein, dan A. M. A. Hasibuan. 2012. Ukuran Populasi Efektif, Ukuran Populasi Aktual dan Laju Inbreeding Per Generasi Itik Lokal di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. *JPI* 14(3):461–65.
- Steel, R. G. D., dan J. H. Torrie. 1993. *Prinsip dan Prosedur Statistika : Suatu Pendekatan Biometrik*. Jakarta (ID): PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suhaemi, Z., N. Fati, dan J. R. Manullang. 2019. Production Potential of Local Duck in West Sumatera for Human Nutrition and Biodiversity Conservation. *Journal of Scientific and Engineering Research* 6(12):196–200.
- Syafputri, S. S. 2019. Imbangan Jantan dan Betina Pada Itik Kamang terhadap Fertilitas, Daya Tetas, Bobot Tetas dan Daya Hidup. Skripsi, Universitas Andalas, Padang.
- Yurnalis, Y., H. Husmaini, dan S. Sabrina. 2017. Polymorphisms of Growth Hormone Gene Exon 1 and Their Associations with Body Weight in Pitalah and Kumbang Janti Ducks. *Int. J. Poult. Sci.* 16(5):203–8. doi: 10.3923/ijps.2017.203.208.

Lampiran 1. Bobot hidup itik Bayang jantan

NO	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	Jenis Kelamin
1	46	111	249	408	573	626	703	825	944	1000	J
2	43	121	203	326	483	564	670	740	837	982	J
3	40	58	150	282	357	439	693	598	657	737	J
4	42	112	236	386	550	657	801	867	1112	1152	J
5	49	127	288	419	540	681	742	774	812	1006	J
6	41	104	210	353	563	647	747	802	-	-	J
7	51	119	230	393	572	617	728	819	85	1011	J
8	51	82	157	223	322	486	543	547	729	889	J
9	47	124	244	367	486	546	548	479	611	654	J
10	50	138	253	387	564	621	761	910	1044	1149	J
11	53	128	251	356	302	593	678	734	628	846	J
12	41	100	150	265	403	482	561	471	646	677	J
13	40	119	244	390	573	644	706	818	1003	1103	J
14	50	108	196	313	422	475	579	650	780	930	J
15	42	119	243	405	586	664	711	767	868	886	J
16	38	100	228	370	477	582	587	807	977	1106	J
17	40	112	223	341	463	570	648	792	910	972	J
18	43	95	207	328	438	571	637	818	932	984	J
19	44	116	134	403	430	522	822	892	1036	1107	J
20	42	126	270	291	522	632	735	856	986	1055	J
21	50	116	174	250	314	393	495	635	728	806	J
22	52	110	233	385	513	579	690	810	927	1034	J
23	50	134	305	448	572	625	780	806	840	924	J
24	43	102	214	326	432	512	608	740	888	932	J
25	42	111	215	329	475	528	644	728	814	895	J
26	34	82	142	250	340	415	545	693	775	881	J
27	53	135	208	373	529	679	789	872	1075	1138	J
28	45	134	311	420	522	672	742	854	966	1035	J
29	40	54	150	240	392	527	640	771	911	998	J
30	46	116	227	355	492	562	662	775	948	1026	J
31	47	122	242	386	543	601	683	785	848	920	J
32	50	112	264	387	500	568	672	678	783	922	J
33	39	44	93	160	272	392	436	494	606	662	J
34	48	116	235	400	591	663	709	803	1042	1114	J
35	42	118	196	356	517	743	754	911	1108	1200	J
36	38	57	165	339	478	544	683	935	1018	1096	J
37	37	65	169	289	423	488	533	517	740	738	J
38	42	106	193	308	443	514	572	687	814	912	J
39	43	107	223	401	585	664	795	879	896	874	J

40	47	89	184	309	369	432	455	571	696	748	J
41	51	125	201	325	426	474	557	492	549	653	J
42	47	125	263	404	566	687	781	967	973	1068	J
43	41	91	175	295	420	536	618	751	883	968	J
44	50	118	248	406	565	678	810	930	1013	1077	J
45	40	51	123	202	294	324	344	337	684	805	J
46	50	150	310	460	493	615	744	836	963	1007	J
47	48	105	219	357	498	582	703	780	753	965	J
48	50	124	269	408	498	616	676	769	853	1056	J
49	51	133	275	410	512	680	773	903	974	1079	J
50	48	108	256	410	520	626	797	895	1004	1116	J
51	47	64	126	276	367	516	590	727	881	952	J
52	45	79	186	301	407	505	594	739	800	909	J
53	53	119	267	354	444	557	700	826	878	976	J
54	57	119	273	385	529	648	780	867	945	1118	J
55	50	108	262	354	399	501	537	628	736	768	J
56	34	92	170	316	504	624	726	890	1040	1075	J
57	45	104	199	307	574	672	680	827	896	972	J
58	46	108	234	338	431	504	614	715	770	830	J
59	53	113	233	339	442	507	680	843	914	1038	J
60	55	80	212	316	448	572	709	899	939	1152	J
61	55	80	212	316	448	572	709	899	939	1152	J
62	49	118	229	345	415	490	601	679	735	830	J
63	55	130	243	377	365	479	606	806	799	934	J
64	50	87	170	281	365	443	551	740	739	757	J
65	46	119	246	409	572	660	761	887	1086	1129	J
66	46	102	213	333	441	532	667	847	852	964	J
67	44	118	269	396	535	580	680	878	984	962	J
68	49	125	266	368	458	568	683	797	832	1006	J
69	48	137	264	342	436	543	676	931	915	1022	J
70	46	91	197	376	519	596	716	842	1001	1146	J
71	40	97	185	284	300	416	446	616	712	864	J
72	45	109	221	330	408	490	567	670	743	812	J
73	50	101	220	324	399	520	584	707	848	831	J
74	46	80	230	344	510	743	893	1020	1099	-	J
75	94	175	287	432	492	622	635	812	888	1034	J
76	53	139	335	445	551	685	742	843	983	1147	J
77	45	83	194	320	467	504	564	636	728	756	J
78	70	166	280	362	554	602	691	827	918	1020	J
79	44	109	237	380	528	623	642	767	888	1086	J
80	41	63	141	225	268	358	321	475	573	617	J

<b>81</b>	41	63	141	225	268	358	321	475	573	617	J
<b>82</b>	40	63	120	175	246	302	352	438	505	566	J
<b>83</b>	35	63	143	221	287	335	350	451	509	536	J
<b>84</b>	35	63	169	294	365	469	569	741	852	868	J
<b>85</b>	35	64	131	258	399	432	497	598	713	1046	J
<b>86</b>	45	93	186	300	355	458	536	667	769	844	J
<b>87</b>	42	83	178	266	351	458	545	679	794	794	J
<b>88</b>	40	86	203	340	380	415	428	630	676	777	J
<b>89</b>	36	37	93	216	292	406	469	755	834	967	J
<b>90</b>	39	66	171	310	385	526	491	779	819	1093	J
<b>91</b>	38	50	125	239	223	315	461	572	691	704	J
<b>92</b>	41	56	135	239	311	374	651	662	765	906	J
<b>93</b>	36	57	147	229	307	398	443	626	724	766	J
<b>94</b>	48	113	233	362	485	338	406	546	658	681	J
<b>95</b>	43	82	161	258	284	372	452	639	664	785	J
<b>96</b>	43	68	145	262	312	377	463	623	704	810	J
<b>97</b>	36	64	168	362	361	442	399	580	767	778	J
<b>98</b>	36	66	140	240	296	318	372	411	505	581	J
<b>99</b>	39	48	117	205	251	317	382	575	574	732	J
<b>100</b>	41	68	149	218	311	398	511	687	750	916	J
<b>101</b>	37	80	200	243	244	266	372	463	582	625	J
<b>102</b>	42	83	225	358	461	556	642	736	834	1036	J
<b>103</b>	41	84	203	285	391	484	615	685	816	959	J
<b>104</b>	39	80	146	245	251	310	353	431	514	558	J
<b>105</b>	50	150	302	431	501	581	669	894	969	1128	J
<b>106</b>	42	122	267	388	441	524	613	706	728	731	J

Lampiran 2. Rata-rata, Standar deviasi, dan Koefesien Keragaman Bobot Hidup Itik Bayang Jantan

Minggu I.

$$\text{Rata-rata} = (46 + 43 + \dots + 42)/106 = 45,26$$

$$S = \frac{\sqrt{(46 - 45,26)^2 + (43 - 45,26)^2 + \dots + (42 - 45,26)^2}}{105} = 7,685$$

$$KK = \frac{7,685}{45,26} \times 100 = 16,979$$

Minggu 2

$$\text{Rata-rata} = (111 + 121 + \dots + 122)/106 = 99,49$$

$$S = \frac{\sqrt{(111 - 99,49)^2 + (121 - 99,49)^2 + \dots + (122 - 99,49)^2}}{\sqrt{105}} = 27,933$$

$$KK = \frac{27,933}{99,49} \times 100 = 28,077$$

Minggu 3

$$\text{Rata-rata} = (249 + 203 + \dots + 267)/106 = 207,99$$

$$S = \frac{\sqrt{(249 - 207,99)^2 + (203 - 207,99)^2 + \dots + (267 - 207,99)^2}}{\sqrt{105}} = 51,944$$

$$KK = \frac{51,944}{207,99} \times 100 = 24,974$$

Minggu 4

$$\text{Rata-rata} = (408 + 326 + \dots + 388)/106 = 328,66$$

$$S = \frac{\sqrt{(408 - 328,66)^2 + (326 - 328,66)^2 + \dots + (388 - 328,66)^2}}{\sqrt{105}} = 66,678$$

$$KK = \frac{66,678}{328,66} \times 100 = 20,288$$

Minggu 5

$$\text{Rata-rata} = (573 + 483 + \dots + 441)/106 = 434,472$$

$$S = \frac{\sqrt{(573 - 434,472)^2 + (483 - 434,472)^2 + \dots + (441 - 434,472)^2}}{\sqrt{105}}$$

$$= 99,444$$

$$KK = \frac{99,444}{434,472} \times 100 = 22,888$$

Minggu 6

$$\text{Rata-rata} = (626 + 564 + \dots + 524)/106 = 525,462$$

$$S = \frac{\sqrt{(626 - 525,462)^2 + (564 - 525,462)^2 + \dots + (524 - 525,462)^2}}{\sqrt{105}}$$

$$= 112,136$$

$$KK = \frac{112,136}{525,462} \times 100 = 21,342$$

Minggu 7

$$\text{Rata-rata} = (703 + 670 + \dots + 613)/106 = 613,179$$

$$S = \frac{\sqrt{(703 - 613,179)^2 + (670 - 613,179)^2 + \dots + (613 - 613,179)^2}}{\sqrt{105}}$$

$$= 132,484$$

$$KK = \frac{132,484}{613,179} \times 100 = 21,606$$

Minggu 8

$$\text{Rata-rata} = (825 + 740 + \dots + 706)/106 = 728,859$$

$$S = \frac{\sqrt{(825 - 728,859)^2 + (740 - 728,859)^2 + \dots + (706 - 728,859)^2}}{\sqrt{105}}$$

$$= 144,692$$

$$KK = \frac{144,692}{728,859} \times 100 = 19,859$$

Minggu 9

$$\text{Rata-rata} = (944 + 837 + \dots + 728)/105 = 819,229$$

$$S = \frac{\sqrt{(944 - 819,229)^2 + (837 - 819,229)^2 + \dots + (728 - 819,229)^2}}{\sqrt{104}}$$

$$= 166,078$$

$$KK = \frac{166,078}{819,229} \times 100 = 20,273$$



Minggu 10

$$\text{Rata-rata} = (1060 + 982 + \dots + 731)/105 = 918,827$$

$$S = \frac{\sqrt{(1060 - 918,827)^2 + (982 - 918,827)^2 + \dots + (731 - 918,827)^2}}{\sqrt{104}}$$

$$= 162,821$$

$$KK = \frac{162,821}{918,827} \times 100 = 17,721$$



Lampiran 3. Bobot hidup itik Bayang betina

NO	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	Jenis Kelamin
1	38	72	140	240	356	489	597	872	889	1051	B
2	37	94	230	411	575	725	808	971	1116	1049	B
3	50	122	270	462	663	706	829	928	1031	1173	B
4	38	71	140	285	412	472	545	675	799	911	B
5	46	130	241	391	537	601	707	798	988	1060	B
6	51	78	173	393	516	640	689	720	1057	1080	B
7	49	132	274	398	553	584	622	693	855	1002	B
8	45	139	269	438	605	671	761	875	1057	1090	B
9	38	96	240	330	457	599	725	702	804	920	B
10	36	78	131	382	576	669	785	928	1116	1167	B
11	50	125	212	398	498	609	725	783	941	1067	B
12	49	145	282	318	477	770	876	1044	1225	1258	B
13	48	126	247	342	417	528	604	693	869	1028	B
14	55	104	150	332	491	667	754	844	1030	1158	B
15	38	77	189	352	417	551	599	742	951	1141	B
16	44	110	233	418	587	684	747	822	943	1050	B
17	44	102	120	225	315	320	299	329	372	436	B
18	44	124	265	489	693	741	928	1079	1304	1352	B
19	45	146	205	438	667	736	904	1052	1254	1359	B
20	34	117	236	431	479	605	690	788	900	989	B
21	44	92	223	354	483	545	666	710	921	1065	B
22	41	77	180	359	443	520	658	750	907	1045	B
23	46	122	255	479	678	754	880	948	1169	1296	B
24	46	104	188	356	516	572	715	760	955	1004	B
25	42	107	220	402	664	703	806	885	1092	1218	B
26	47	72	284	501	758	834	926	1006	1102	1089	B
27	43	70	153	380	511	663	745	853	962	1150	B
28	41	91	148	277	408	567	621	746	918	1011	B
29	44	103	186	340	506	647	732	803	972	1114	B
30	43	115	225	400	566	609	742	948	1172	1323	B
31	51	125	215	400	623	682	791	909	1072	1204	B
32	47	57	82	151	242	333	445	579	771	934	B
33	45	112	216	324	574	672	847	879	1052	1186	B
34	49	124	176	357	501	664	720	807	992	1123	B
35	44	88	167	307	430	566	652	773	925	1042	B
36	44	88	167	307	430	566	652	773	925	1042	B
37	47	128	222	369	567	642	715	881	999	1031	B
38	48	130	274	359	467	563	533	705	830	912	B
39	39	106	214	345	459	550	626	810	956	1111	B

40	47	102	228	445	564	731	822	965	1148	1287	B
41	56	49	238	454	638	694	871	1036	1189	1376	B
42	44	139	258	456	590	675	772	946	1074	1253	B
43	49	98	185	356	500	608	727	894	1101	1193	B
44	37	88	108	390	566	603	684	825	1019	1136	B
45	50	133	290	436	442	452	581	670	843	972	B
46	42	113	228	332	475	552	692	831	953	1101	B
47	39	85	168	327	485	538	625	782	966	1112	B
48	48	242	299	366	485	533	666	848	996	1196	B
49	44	127	255	375	503	613	710	868	1009	1167	B
50	45	125	245	246	363	410	539	632	647	820	B
51	35	85	164	287	399	492	567	601	685	806	B
52	39	68	100	243	357	477	622	700	930	1073	B
53	50	124	199	418	564	585	811	894	1166	1200	B
54	55	71	128	326	486	570	632	728	900	997	B
55	42	94	174	290	478	557	659	783	931	1095	B
56	44	95	238	349	422	512	621	747	953	1012	B
57	42	97	122	298	515	632	770	887	1132	1289	B
58	46	96	165	318	427	525	656	781	618	524	B
59	47	103	233	363	595	674	791	901	1023	1185	B
60	45	106	197	280	410	596	591	664	871	976	B
61	55	102	174	305	395	512	603	630	773	869	B
62	45	106	219	316	408	366	472	714	889	1017	B
63	50	103	217	364	534	620	789	920	1140	1226	B
64	51	119	154	288	415	526	631	703	854	955	B
65	42	79	176	302	396	498	608	658	856	944	B
66	41	126	231	428	571	683	794	838	999	1122	B
67	55	94	88	231	276	370	466	596	742	852	B
68	50	119	225	410	676	747	874	1006	1240	1275	B
69	45	106	178	326	510	626	758	901	1080	1176	B
70	44	106	197	299	399	509	633	767	876	1073	B
71	47	96	128	270	423	490	636	736	788	886	B
72	44	127	276	399	325	375	432	537	702	696	B
73	102	241	399	547	623	754	810	964	1139	1273	B
74	44	88	100	186	288	405	522	624	800	969	B
75	47	89	189	281	426	506	642	726	850	984	B
76	50	60	152	279	378	436	528	650	747	848	B
77	50	125	245	377	521	639	829	997	1020	1220	B
78	50	102	235	383	354	396	351	482	704	728	B
79	50	120	246	370	497	572	585	806	913	1110	B
80	42	103	181	315	354	521	598	695	888	974	B

81	48	113	212	337	361	452	514	742	864	1046	B
82	51	229	256	401	522	468	586	740	922	1060	B
83	57	77	189	309	418	484	612	783	942	1059	B
84	46	113	261	389	483	596	706	714	868	1038	B
85	54	141	287	386	416	506	594	619	717	798	B
86	50	130	279	442	569	693	817	1019	1118	1304	B
87	50	117	242	376	479	593	739	916	1120	1219	B
88	41	103	217	404	596	696	852	940	1111	1245	B
89	48	113	233	362	485	584	695	887	1001	1157	B
90	57	136	344	488	547	703	731	924	1089	1112	B
91	50	84	234	327	434	526	602	880	-	-	B
92	50	143	297	412	553	657	790	854	993	1112	B
93	39	44	125	220	381	396	501	781	903	980	B
94	41	68	152	273	433	564	617	770	937	1003	B
95	38	48	112	189	278	351	435	620	758	792	B
96	41	34	85	164	215	277	259	374	490	459	B
97	40	61	160	290	382	499	613	817	978	1167	B
98	39	57	146	262	331	404	392	516	709	757	B
99	36	78	196	250	367	392	450	651	814	893	B



Lampiran 4. Rata-rata, Standar deviasi, dan Koefesien Keragaman Bobot Hidup Itik Bayang Betina

Minggu I.

$$\text{Rata-rata} = (38 + 37 + \dots + 36)/99 = 46,020$$

$$S = \frac{\sqrt{(38 - 46,020)^2 + (37 - 46,020)^2 + \dots + (36 - 46,020)^2}}{\sqrt{98}} = 7,696$$

$$KK = \frac{7,696}{46,020} \times 100 = 16,722$$

Minggu 2.

$$\text{Rata-rata} = (72 + 94 + 122 + \dots + 78)/99 = 105,44$$

$$S = \frac{\sqrt{(72 - 105,44)^2 + (94 - 105,44)^2 + \dots + (78 - 105,44)^2}}{\sqrt{98}} = 34,042$$

$$KK = \frac{34,042}{105,44} \times 100 = 34,042$$

Minggu 3.

$$\text{Rata-rata} = (140 + 230 + 270 + \dots + 196)/99 = 205,061$$

$$S = \frac{\sqrt{(140 - 205,061)^2 + (230 - 205,061)^2 + \dots + (196 - 205,061)^2}}{\sqrt{98}}$$

$$= 58,642$$

$$KK = \frac{58,642}{205,061} \times 100 = 28,598$$

Minggu 4.

$$\text{Rata-rata} = (240 + 411 + 462 + \dots + 250)/99 = 349,010$$

$$S = \frac{\sqrt{(240 - 349,010)^2 + (411 - 349,010)^2 + \dots + (250 - 349,010)^2}}{\sqrt{98}}$$

$$= 75,643$$

$$KK = \frac{75,643}{349,010} \times 100 = 21,673$$

Minggu 5.

$$\text{Rata-rata} = (356 + 575 + 663 + \dots + 367)/99 = 478,788$$

$$S = \frac{\sqrt{(356 - 478,788)^2 + (575 - 478,788)^2 + \dots + (367 - 478,788)^2}}{\sqrt{98}}$$

$$= 105,589$$

$$KK = \frac{105,589}{478,788} \times 100 = 22,053$$

Minggu 6.

$$\text{Rata-rata} = (489 + 725 + 706 + \dots + 392)/99 = 570,101$$

$$S = \frac{\sqrt{(489 - 570,101)^2 + (725 - 570,101)^2 + \dots + (392 - 570,101)^2}}{\sqrt{98}}$$

$$= 114,081$$

$$KK = \frac{114,081}{570,101} \times 100 = 20,011$$

Minggu 7.

$$\text{Rata-rata} = (597 + 808 + 829 + \dots + 450)/99 = 668,092$$

$$S = \frac{\sqrt{(597 - 668,092)^2 + (808 - 668,092)^2 + \dots + (450 - 668,092)^2}}{\sqrt{98}}$$

$$= 135,704$$

$$KK = \frac{135,704}{668,092} \times 100 = 20,312$$

Minggu 8.

$$\text{Rata-rata} = (872 + 971 + 928 + \dots + 651)/99 = 791,343$$

$$S = \frac{\sqrt{(872 - 791,343)^2 + (971 - 791,343)^2 + \dots + (651 - 791,343)^2}}{\sqrt{98}}$$

$$= 142,175$$

$$KK = \frac{142,175}{791,343} \times 100 = 17,966$$

Minggu 9.

$$\text{Rata-rata} = (889 + 1116 + 1031 + \dots + 814)/98 = 945,724$$

$$S = \frac{\sqrt{(889 - 945,724)^2 + (1116 - 945,724)^2 + \dots + (814 - 945,724)^2}}{\sqrt{97}}$$

$$= 161,917$$

$$KK = \frac{161,917}{945,724} \times 100 = 17,121$$

Minggu 10.

$$\text{Rata-rata} = (1051 + 1149 + 1173 + \dots + 893)/98 = 1055,194$$

$$S = \frac{\sqrt{(1051 - 1055,194)^2 + (1149 - 1055,194)^2 + \dots + (893 - 1055,194)^2}}{\sqrt{97}}$$
$$= 178,693$$

$$KK = \frac{178,693}{1055,194} \times 100 = 16,935$$



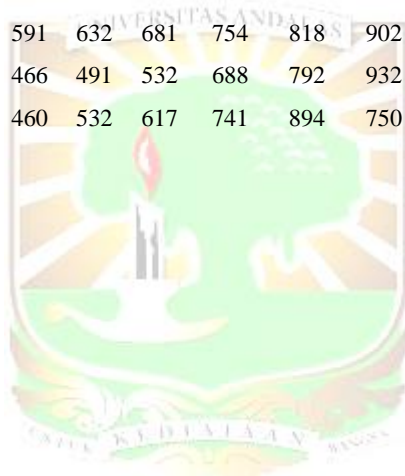
Lampiran 5. Bobot hidup itik Kamang jantan

NO.	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	JENIS KELAMIN
1	100	127	244	469	529	658	890	1037	1247	1245	1409	J
2	91	131	246	418	465	602	547	693	966	1011	1056	J
3	55	73	125	227	288	424	573	752				J
4	53	86	153	271	304	413	551	635	802	823	894	J
5	68	102	185	239	298	390	459	594	1165	1230	1268	J
6	63	74	146	267	334	433	611	697	896	916	1023	J
7	66	84	179	329	390	502	621	743	910	890	920	J
8	64	101	284	376	409	541	691	760	987	973	1168	J
9	61	126	266	427	464	595	803	958	1130	1206	1341	J
10	82	123	239	417	441	565	670	792	1070	999	1119	J
11	79	103	202	354	368	513	621	749	969	963	1173	J
12	57	88	179	369	421	525	686	859	1029	1066	1220	J
13	62	98	186	334	380	481	643	765	832	896	903	J
14	60	80	158	277	355	466	560	700	920	950	989	J
15	74	91	204	289	372	475	597	762	952	957	1070	J
16	50	65	149	275	350	483	646	817	970	989	1120	J
17	97	121	211	421	470	622	810	939	1134	1135	1342	J
18	60	85	175	312	393	515	736	886	1078	1106	1164	J
19	44	59	131	256	289	407	482	621	839	858	993	J
20	72	59	131	256	289	407	482	621	839	858	993	J
21	77	107	212	30	464	615	832	997	1138	1156	1177	J
22	72	120	275	406	442	594	772	931	1102	1186	1260	J
23	69	101	286	408	449	550	721	833	971	1000	1189	J
24	47	59	114	244	295	437	562	701	894	995	1183	J
25	54	76	157	221	24	328	424	511	655	648	1087	J
26	38	53	114	285	420	548	751	794	1014	1120	1321	J
27	74	109	219	228	243	344	387	476	594	589	652	J
28	43	64	209	389	405	506	654	715	958	1079	1151	J
29	51	70	155	286	412	519	666	816	992	1121	1291	J
30	53	69	216	332	389	494	692	738	935	1019	1250	J
31	50	60	115	205	230	299	341	447	556	583	603	J
32	73	117	234	339	370	510	623	718	891	952	1002	J
33	53	79	181	376	394	528	652	800	981	1035	1174	J
34	85	104	201	372	400	546	712	874	1090	1198	1301	J
35	73	102	210	328	351	462	641	747	981	1054	1195	J
36	51	74	142	245	325	437	532	609	749	686	748	J
37	60	125	275	431	474	653	776	886	1219	1266	1416	J
38	55	60	96	146	155	220	244	2644	295	410	532	J
39	45	61	131	178	189	302	316	440	602	801	1041	J



40	79	111	226	428	473	603	761	932	1062	1313	1491	J
41	68	65	128	229	273	364	474	601	743	893	1133	J
42	38	58	154	272	295	424	512	608	754	872	1031	J
43	53	80	166	308	374	523	658	781	974	1023	1114	J
44	70	180	275	335	384	518	662	845	946	995	1146	J
45	45	55	126	283	300	430	527	684	949	1023	1110	J
46	87	110	216	334	373	572	650	819	1013	1114	1175	J
47	69	103	212	358	408	552	589	681	937	1019	1060	J
48	77	105	203	422	452	621	785	993	1118	1133	1214	J
49	69	107	221	285	238	423	456	565	733	845	981	J
50	39	86	156	218	193	280	310	366	389	432	690	J
51	55	49	79	125	127	145	409	530	673	712	824	J
52	65	86	183	360	415	447	465	601	848	868	947	J
53	41	63	177	254	272	417	631	895	1060	1095	1193	J
54	94	110	132	169	205	270	571	672	891	1081	1168	J
55	50	76	98	193	294	484	788	842	962	1056	1113	J
56	70	104	196	336	423	569	709	871	1023	1238	1332	J
57	44	59	131	468	477	621	807	989	1185	1214	1350	J
58	51	75	173	363	409	569	811	1001	1114	1130	1245	J
59	74	113	188	241	287	399	544	705	894	934	1027	J
60	78	180	184	404	512	692	773	901	1102	1143	1272	J
61	39	58	107	265	337	482	573	703	970	989	1017	J
62	37	52	73	159	159	217	463	672	881	859	952	J
63	56	68	75	119	323	524	712	972	1105	968	1123	J
64	77	93	182	293	409	591	789	891	1137	1140	1278	J
65	44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	J
66	46	53	98	189	158	231	301	352	370	428	670	J
67	78	120	245	344	357	483	569	642	792	901	1181	J
68	62	76	103	187	197	213	364	431	645	891	1036	J
69	99	114	275	448	506	651	782	893	1114	1191	1235	J
70	61	87	201	402	532	618	721	801	935	1019	1261	J
71	67	74	163	271	313	399	462	591	755	891	1001	J
72	65	72	167	295	371	510	622	701	832	918	1025	J
73	66	82	165	312	425	502	611	715	862	898	966	J
74	42	69	110	288	372	491	642	719	891	937	1081	J
75	43	75	135	266	296	356	460	532	601	749	832	J
76	90	109	-	-	-	-	-	-	-	-	-	J
77	68	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	J
78	38	51	101	223	305	471	504	561	681	702	832	J
79	54	65	111	158	245	306	416	501	583	643	725	J
80	55	49	79	127	262	397	455	481	673	712	870	J
81	52	71	156	216	373	412	551	659	701	813	946	J

<b>82</b>	78	91	-	-	-	-	-	-	-	-	-	J
<b>83</b>	94	110	143	252	312	491	642	762	850	937	1051	J
<b>84</b>	56	68	75	119	123	524	632	790	921	1001	1184	J
<b>85</b>	70	94	194	312	443	572	603	719	901	1021	1141	J
<b>86</b>	80	130	290	469	511	680	762	864	894	934	1039	J
<b>87</b>	75	108	226	387	428	650	801	981	1012	1123	1239	J
<b>88</b>	41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	J
<b>89</b>	63	100	176	395	420	520	619	745	799	888	967	J
<b>90</b>	74	102	169	328	376	509	632	702	754	7999	815	J
<b>91</b>	58	77	125	289	384	520	701	867	931	994	1009	J
<b>92</b>	65	89	778	280	417	507	628	701	795	903	1003	J
<b>93</b>	87	106	188	402	386	496	512	666	783	821	1001	J
<b>94</b>	59	76	156	381	462	603	665	712	889	995	1147	J
<b>95</b>	75	102	-	-	-	-	-	-	-	-	-	J
<b>96</b>	74	97	180	-	-	-	-	-	-	-	-	J
<b>97</b>	55	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	J
<b>98</b>	90	119	242	452	591	632	681	754	818	902	1030	J
<b>99</b>	89	108	223	369	466	491	532	688	792	932	1155	J
<b>100</b>	72	105	180	411	460	532	617	741	894	750	832	J



Lampiran 6. Rata-rata, Standar deviasi, dan Koefesien Keragaman Bobot Hidup Itik Kamang Jantan

Minggu I.

$$\text{Rata-rata} = (100 + 91 + \dots + 72)/100 = 63,91$$

$$S = \frac{\sqrt{(100 - 63,91)^2 + (91 - 63,91)^2 + \dots + (72 - 63,91)^2}}{\sqrt{99}} = 15,794$$

$$KK = \frac{15,784}{63,91} \times 100 = 24,712$$

Minggu 2.

$$\text{Rata-rata} = (127 + 131 + \dots + 105)/97 = 89,134$$

$$S = \frac{\sqrt{(127 - 89,134)^2 + (131 - 89,134)^2 + \dots + (105 - 89,134)^2}}{\sqrt{96}} = 25,928$$

$$KK = \frac{34,042}{105,44} \times 100 = 29,088$$

Minggu 3.

$$\text{Rata-rata} = (244 + 246 + \dots + 180)/94 = 181,183$$

$$S = \frac{\sqrt{(244 - 181,183)^2 + (246 - 181,183)^2 + \dots + (180 - 181,183)^2}}{\sqrt{93}}$$

$$= 82,667$$

$$KK = \frac{82,667}{181,183} \times 100 = 45,626$$

Minggu 4.

$$\text{Rata-rata} = (469 + 418 + \dots + 411)/92 = 303,446$$

$$S = \frac{\sqrt{(469 - 303,446)^2 + (418 - 303,446)^2 + \dots + (411 - 303,446)^2}}{\sqrt{91}}$$

$$= 93,718$$

$$KK = \frac{94,718}{303,446} \times 100 = 30,987$$

Minggu 5.

$$\text{Rata-rata} = (529 + 465 + \dots + 460)/92 = 358,076$$

$$S = \frac{\sqrt{(529 - 358,076)^2 + (465 - 358,076)^2 + \dots + (460 - 358,076)^2}}{\sqrt{91}}$$

$$= 103,869$$

$$KK = \frac{105,589}{478,788} \times 100 = 29,007$$

Minggu 6.

$$\text{Rata-rata} = (658 + 602 + \dots + 532)/92 = 482,750$$

$$S = \frac{\sqrt{(658 - 482,750)^2 + (602 - 482,750)^2 + \dots + (532 - 482,750)^2}}{\sqrt{91}}$$

$$= 114,887$$

$$KK = \frac{114,887}{482,750} \times 100 = 23,796$$

Minggu 7.

$$\text{Rata-rata} = (890 + 547 + \dots + 617)/92 = 607,533$$

$$S = \frac{\sqrt{(890 - 607,533)^2 + (547 - 607,533)^2 + \dots + (617 - 607,533)^2}}{\sqrt{91}}$$

$$= 136,989$$

$$KK = \frac{136,989}{607,533} \times 100 = 22,548$$

Minggu 8.

$$\text{Rata-rata} = (1037 + 693 + \dots + 741)/92 = 754,870$$

$$S = \frac{\sqrt{(1037 - 754,870)^2 + (693 - 754,870)^2 + \dots + (741 - 754,870)^2}}{\sqrt{91}}$$

$$= 249,944$$

$$KK = \frac{249,944}{754,870} \times 100 = 33,111$$

Minggu 9.

$$\text{Rata-rata} = (1247 + 966 + \dots + 894)/91 = 893,220$$

$$S = \frac{\sqrt{(1247 - 893,220)^2 + (966 - 893,220)^2 + \dots + (894 - 893,220)^2}}{\sqrt{90}}$$

$$= 185,657$$

$$KK = \frac{185,657}{893,220} \times 100 = 20,785$$

Minggu 10.

$$\text{Rata-rata} = (1245 + 1011 + \dots + 750)/91 = 953,308$$

$$S = \frac{\sqrt{(1245 - 953,308)^2 + (1011 - 953,308)^2 + \dots + (750 - 953,308)^2}}{\sqrt{90}}$$

$$= 185,067$$

$$KK = \frac{185,067}{953,308} \times 100 = 19,413$$

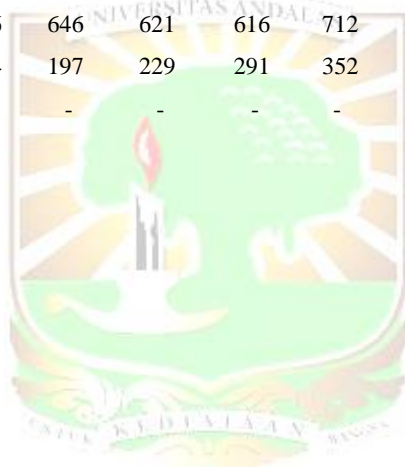


Lampiran 7. Bobot hidup itik Kamang betina

NO	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	JENIS KELAMIN
1	61	79	127	264	302	353	403	474	543	498	565	B
2	47	45	98	179	128	325	438	562	631	754	802	B
3	60	78	157	263	315	409	561	791	876	925	1058	B
4	89	101	148	189	225	329	345	437	520	604	712	B
5	40	53	97	207	180	331	293	423	434	531	635	B
6	52	55	107	194	233	336	454	574	649	762	805	B
7	72	88	172	289	361	469	759	873	963	1010	1121	B
8	76	91	123	220	281	456	592	769	895	993	1063	B
9	41	60	125	425	566	672	849	1008	1087	1087	1143	B
10	60	62	93	172	319	475	652	706	826	826	931	B
11	61	67	149	267	483	580	709	779	882	882	952	B
12	58	98	146	264	485	545	787	928	1017	1017	1113	B
13	51	46	83	147	360	458	599	684	756	756	834	B
14	69	101	196	385	517	672	789	951	1014	1014	1197	B
15	53	50	125	258	439	480	574	681	736	736	819	B
16	61	73	154	308	551	696	807	909	1021	1021	1126	B
17	98	118	254	443	745	973	1212	1305	1370	1370	1443	B
18	64	74	146	249	477	582	769	930	1056	1056	1061	B
19	58	67	143	228	404	509	680	821	938	938	1022	B
20	65	82	163	282	446	598	723	900	1041	1041	1162	B
21	83	92	131	292	474	588	699	781	813	813	980	B
22	43	60	71	117	263	337	-	-	-	-	-	B
23	87	135	208	329	474	464	591	615	638	638	712	B
24	66	69	143	257	437	564	655	798	845	845	913	B
25	98	115	235	357	612	791	930	1018	1092	1092	1171	B
26	62	72	92	227	396	418	510	636	893	893	1069	B
27	53	53	105	180	315	374	525	550	618	618	720	B
28	48	53	120	204	310	377	485	508	603	603	699	B
29	62	64	139	234	471	580	754	886	1029	1029	1106	B
30	91	114	256	420	681	821	995	1067	1103	1103	1156	B
31	71	78	126	158	340	320	283	401	509	793	1023	B
32	90	123	247	450	438	565	621	797	968	1020	1123	B
33	56	59	112	221	274	405	481	628	791	901	1110	B
34	65	92	187	331	366	482	519	631	729	813	946	B
35	69	87	177	253	480	523	632	791	875	1007	1146	B
36	65	68	159	272	355	444	540	631	718	801	916	B
37	63	73	151	256	331	444	588	762	832	919	1013	B
38	61	63	154	233	285	377	437	541	576	659	723	B
39	93	111	215	345	480	620	793	954	1019	1125	1232	B

40	89	101	216	346	399	540	704	807	915	998	1170	B
41	69	80	185	306	382	505	609	759	838	919	1016	B
42	68	79	172	277	357	474	485	671	824	963	1076	B
43	56	70	186	297	367	458	464	715	836	991	1013	B
44	49	75	123	277	367	503	629	748	851	879	912	B
45	50	60	140	304	369	518	603	726	814	859	944	B
46	65	77	164	303	423	566	681	891	1046	1050	1064	B
47	60	67	148	266	346	489	549	705	825	952	1008	B
48	68	77	164	263	312	411	461	623	712	826	782	B
49	68	102	130	239	298	390	459	594	712	891	1082	B
50	51	50	112	213	259	363	414	574	619	761	891	B
51	69	73	162	279	409	553	663	838	912	1013	1087	B
52	80	90	179	345	425	567	690	814	902	963	1094	B
53	67	93	201	356	296	395	434	477	924	520	632	B
54	82	110	210	398	455	463	606	712	839	884	964	B
55	63	71	142	272	358	493	619	706	813	926	1052	B
56	52	65	195	340	394	515	685	847	981	1067	1156	B
57	69	87	194	284	355	507	685	827	950	1067	1132	B
58	91	109	157	264	322	388	498	641	755	825	917	B
59	54	65	146	285	390	552	680	820	912	1019	1090	B
60	66	78	285	450	403	535	680	835	902	999	1092	B
61	63	80	178	235	375	438	583	748	881	932	1091	B
62	62	100	202	355	391	545	642	807	871	903	916	B
63	60	67	157	278	394	533	667	870	1012	1071	1116	B
64	76	93	264	373	455	505	556	769	933	1071	1132	B
65	88	107	244	346	372	497	573	705	827	954	1054	B
66	54	56	120	217	276	385	476	607	714	811	971	B
67	60	58	124	208	247	342	424	500	616	702	796	B
68	66	77	163	188	226	342	480	616	703	873	965	B
69	62	77	174	192	242	325	392	518	645	752	813	B
70	56	62	119	204	391	463	540	726	817	903	1013	B
71	75	79	185	322	377	511	653	708	902	1004	1102	B
72	75	89	198	327	390	512	675	823	963	1017	1100	B
73	57	63	125	228	299	437	571	747	841	717	630	B
74	58	121	244	309	339	407	483	606	668	716	820	B
75	68	108	273	398	463	592	728	867	911	1048	1113	B
76	64	121	198	247	307	422	582	647	786	919	1010	B
77	39	345	58	70	119	203	293	345	485	581	712	B
78	100	131	244	298	355	474	525	734	853	908	1018	B
79	52	53	89	191	253	369	445	599	770	825	999	B
80	67	67	126	277	298	349	476	597	619	705	931	B
81	42	69	110	228	230	307	401	485	549	701	861	B

82	45	49	78	346	157	227	391	409	545	701	832	B
83	85	123	201	295	346	464	519	672	745	823	1017	B
84	58	62	101	131	124	165	220	310	545	536	612	B
85	84	107	-	-	-	-	-	-	-	-	-	B
86	69	78	191	390	461	607	717	861	915	987	1052	B
87	39	34	66	108	131	177	205	302	413	528	601	B
88	79	108	226	387	428	-	-	-	-	-	-	B
89	65	89	778	380	417	507	603	765	832	916	1018	B
90	54	75	139	272	282	338	491	565	609	712	890	B
91	63	74	159	267	353	495	620	995	1012	1097	1201	B
92	54	75	139	272	282	338	416	513	691	721	931	B
93	61	79	127	264	302	397	413	501	687	671	724	B
94	62	67	-	-	-	-	-	-	-	-	-	B
95	86	112	238	450	478	658	712	799	869	969	1090	B
96	48	49	90	130	-	-	-	-	-	-	-	B
97	70	97	200	262	350	468	523	603	732	920		B
98	108	144	281	498	546	646	621	616	712	851	967	B
99	40	47	79	113	154	197	229	291	352	543	756	B
100	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	B





Lampiran 8. Rata-rata, Standar deviasi, dan Koefesien Keragaman Bobot Hidup Itik Kamang Betina

Minggu I.

$$\text{Rata-rata} = (61 + 47 + \dots + 37)/100 = 64,99$$

$$S = \frac{\sqrt{(61 - 64,99)^2 + (47 - 64,99)^2 + \dots + (37 - 64,99)^2}}{\sqrt{99}} = 15,01$$

$$KK = \frac{15,01}{64,99} \times 100 = 23,10$$

Minggu 2.

$$\text{Rata-rata} = (79 + 45 + \dots + 47)/99 = 83,23$$

$$S = \frac{\sqrt{(79 - 83,23)^2 + (45 - 83,23)^2 + \dots + (47 - 83,23)^2}}{\sqrt{98}} = 35,043$$

$$KK = \frac{35,043}{83,23} \times 100 = 42,103$$

Minggu 3.

$$\text{Rata-rata} = (127 + 98 + \dots + 79)/97 = 166,32$$

$$S = \frac{\sqrt{(127 - 166,32)^2 + (98 - 166,32)^2 + \dots + (79 - 166,32)^2}}{\sqrt{96}} = 81,42$$

$$KK = \frac{81,42}{166,32} \times 100 = 48,96$$

Minggu 4.

$$\text{Rata-rata} = (264 + 179 + \dots + 113)/97 = 256,18$$

$$S = \frac{\sqrt{(264 - 256,18)^2 + (179 - 256,18)^2 + \dots + (113 - 256,18)^2}}{\sqrt{96}} = 84,03$$

$$KK = \frac{84,03}{256,180} \times 100 = 30,42$$

Minggu 5.

$$\text{Rata-rata} = (302 + 128 + \dots + 154)/95 = 363,49$$

$$S = \frac{\sqrt{(302 - 363,49)^2 + (128 - 363,49)^2 + \dots + (154 - 363,49)^2}}{\sqrt{94}} = 113,09$$

$$KK = \frac{113,09}{363,49} \times 100 = 31,11$$

Minggu 6.

$$\text{Rata-rata} = (353 + 325 + \dots + 197)/94 = 469,14$$

$$S = \frac{\sqrt{(353 - 469,14)^2 + (325 - 469,14)^2 + \dots + (197 - 469,14)^2}}{\sqrt{93}} = 132,34$$

$$KK = \frac{132,34}{469,14} \times 100 = 28,21$$

Minggu 7.

$$\text{Rata-rata} = (403 + 438 + \dots + 229)/94 = 570,27$$

$$S = \frac{\sqrt{(403 - 570,27)^2 + (438 - 570,27)^2 + \dots + (229 - 570,27)^2}}{\sqrt{93}} = 163,81$$

$$KK = \frac{163,81}{670,27} \times 100 = 28,72$$

Minggu 8.

$$\text{Rata-rata} = (474 + 562 + \dots + 291)/94 = 695,33$$

$$S = \frac{\sqrt{(474 - 695,33)^2 + (562 - 695,33)^2 + \dots + (291 - 695,33)^2}}{\sqrt{93}} = 179,97$$

$$KK = \frac{179,97}{695,43} \times 100 = 25,89$$

Minggu 9.

$$\text{Rata-rata} = (543 + 631 + \dots + 352)/94 = 798,03$$

$$S = \frac{\sqrt{(543 - 798,03)^2 + (631 - 798,03)^2 + \dots + (352 - 798,03)^2}}{\sqrt{93}} = 177,42$$

$$KK = \frac{177,03}{798,03} \times 100 = 22,23$$

Minggu 10.

$$\text{Rata-rata} = (498 + 754 + \dots + 543)/94 = 862,66$$

$$S = \frac{\sqrt{(498 - 862,66)^2 + (754 - 862,66)^2 + \dots + (543 - 862,66)^2}}{\sqrt{93}}$$

$$= 168,65$$

$$KK = \frac{168,65}{862,66} \times 100 = 19,55$$

## RIWAYAT HIDUP

Adytia Yurnalis dilahirkan di Puskesmas Seberang Padang, Kecamatan .... Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat pada 2 Maret 1996, merupakan anak tunggal dari pasangan Ayahanda Yurnalis dan Ibunda Selviana. Tahun 2002 penulis melaksanakan pendidikan dasar di SD Baiturrahmah II Padang dan tamat pada tahun 2008. pada tahun yang sama penulis diterima pada SMP adabiah dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMK I Sumbar Padang. Pada tahun yang sama, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Peternakan Universitas Andalas melalui jalur SNMPTN.

Pada tanggal 28 Juni sampai 18 Agustus 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Jorong Kapencong, Kenagarian Kapelgam Koto Berapak, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Pada tanggal 24 Maret sampai 09 Mei 2019 penulis melaksanakan *Farm Experience* di Laboratorium Percobaan Fakultas Peternakan Universitas Andalas.

## Turnitin Originality Report



Processed on: 31-May-2022 3:52 PM +08  
 ID: 1847677795  
 Word Count: 12723  
 Submitted: 1

Similarity Index  
**19%**

### Similarity by Source

Internet Sources: 19%  
 Publications: 5%  
 Student Papers: 3%

Skripsi Aditya By Aditya  
 Aditya

3% match (Internet from 12-Mar-2021)

<http://scholar.unand.ac.id/46483/4/ABSTRAK.pdf>

3% match (Internet from 14-Jun-2021)

<https://adoc.pub/performa-bobot-badan-starter-dan-grower-hasil-silang-balik-b.html>

3% match (Internet from 30-Dec-2018)

<https://zadoco.site/pertumbuhan-dan-produksi-karkas-itik.html>

2% match ( )

[Rusfidra, Rusfidra, Zein, R, Hasibuan, A. M. A.. "Ukuran Populasi Efektif, Ukuran Populasi Aktual dan Laju Inbreeding Per Generasi Itik Lokal di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam", Universitas Andalas, 2012](#)

1% match (Internet from 19-Oct-2020)

<http://scholar.unand.ac.id/58200/5/skripsi%20full%20text.pdf>

1% match (Internet from 17-Aug-2019)

<http://scholar.unand.ac.id/44966/>

1% match (Internet from 11-Jan-2017)

<http://scholar.unand.ac.id/18621/2/BAB%201.pdf>

1% match (Internet from 12-Mar-2021)

<http://scholar.unand.ac.id/46483/10/BAB%20I%20PENDAHULUAN.pdf>

1% match (Internet from 18-Aug-2019)

<http://scholar.unand.ac.id/46569/>

1% match (Internet from 10-Jan-2022)

<https://adoc.pub/pengembangan-hutan-kota-berdasarkan-distribusi-suhu-permukaa.html>

1% match ( )

[Arief Hamidi, -. "NALISIS KEKERABATAN ITIK LOKAL MELALUI MORFOMETRIK MENGGUNAKAN METODE ANALISIS KOMPONEN UTAMA", 2019](#)

1% match (Internet from 01-Apr-2021)

<http://jurnal.bkstm.org/index.php/jtmi/article/download/83/41/>

1% match (Internet from 27-Nov-2019)

<http://eprints.umm.ac.id/56709/38/BAB%202.pdf>

1% match (Internet from 28-Aug-2019)